



Analisis Keterkaitan Konsep Dasar Sosiologi Pada Muatan IPS Di Kelas VI Sekolah Dasar

Afrilya Herianty

Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto No.24

Received : 15 Juli 2024
Revised : 30 Juli 2024
Accepted : 3 Agust 2024

Abstract

This research aims to analyze the relationship between basic sociological concepts in social studies content in class VI elementary schools. The research method used was content analysis of class VI social studies textbooks used in various elementary schools. Evaluation is carried out on the depth of explanation, adequacy of examples, and relevance to student experience. The results of the research show that the social studies textbook for class VI has generally succeeded in conveying several basic concepts of sociology well, but there are still deficiencies in conveying concepts such as norms and the socialization process. The implication of this research is the importance of greater attention to curriculum preparation and teaching in the field of social studies, especially in conveying sociological concepts. In addition, this research also provides a call for further research in the development of more effective curricula and teaching methods in the field of sociology at the elementary school level.

Keywords: Basic concepts of sociologists ; social studies content for class VI elementary school ; Content analysis

(*) Corresponding Author: afrilyaherianty5@gmail.com

How to Cite: Herianty, Afrilya. (2024). Analisis Keterkaitan Konsep Dasar Sosiologi Pada Muatan IPS Di Kelas VI Sekolah Dasar. *Pena Edukasia*, 2 (4): 140-144.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pondasi utama dalam membentuk karakter dan pengetahuan individu sejak usia dini. Dalam membentuk wawasan dan pemahaman individu terhadap dunis sekitarnya. Dalam konteks ini, salah satu mata pelajaran yang memiliki peran krusial adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang memberikan pemahaman tentang dunia sekitar melalui berbagai disiplin ilmu, termasuk sosiologi. Di tingkat sekolah dasar, IPS membantu siswa memahami struktur sosial, interaksi manusia dan fenomena sosial dalam masyarakat.

Di Indonesia, sistem Pendidikan berupaya untuk menciptakan generasi yang memiliki kesadaran sosial yang kuat dan pemahaman yang mendalam tentang Masyarakat tempat mereka tinggal. Dalam hal ini, mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting sebagai wahana untuk memperkenalkan siswa pada berbagai aspek kehidupan sosial.

IPS bukan hanya sekedar mempelajari Sejarah ataupun geografi, tetapi juga menyelidiki struktur sosial, norma, nilai dan perilaku manusia dalam Masyarakat. Dalam ranah ini, sosiologi sebagai cabang ilmu sosial. Sosiologi membantu siswa memahami bagaimana Masyarakat terorganisir, bagaimana individu berinteraksi satu sama lain, serta bagaimana nilai-nilai dan norma-norma dipertahankan dan berubah dari waktu ke waktu.

Sosiologi sebagai ilmu yang mempelajari perilaku sosial manusia, struktur sosial, serta interaksi antar individu dan kelompok, memiliki konsep dasar yang penting untuk dipahami oleh siswa sejak usia dini. Dalam konteks ini, penelitian ini akan menganalisis keterkaitan konsep dasar sosiologi pada muatan IPS di kelas VI Sekolah Dasar (SD).

Di Tingkat Sekolah Dasar (SD), muatan IPS menjadi batu loncatan bagi peserta didik untuk memahami dunia sosial di sekitar peserta didik. Namun, terkadang integrasi konsep dasar sosiologi dalam Pelajaran IPS belum terlalu jelas atau mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggali lebih dalam tentang keterkaitan antara konsep dasar sosiologi dengan muatan IPS di kelas VI Sekolah Dasar.



Pentingnya memahami bagaimana konsep dasar sosiologi diintegrasikan dalam pembelajaran IPS di kelas VI tidak hanya berguna untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentang Masyarakat, tetapi juga membentuk pola pikir kritis dan reflektif sejak dini. Dengan demikian, pendekatan pembelajaran yang holistik dan terintegritasi menjadi kunci untuk memastikan bahwa generasi mendatang memiliki pemahaman yang kuat tentang dinamika sosial dalam Masyarakat. Dalam pandangan ini, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana konsep dasar sosiologi diperkenalkan dan dijelaskan dalam muatan IPS kelas VI Sekolah Dasar, serta bagaimana hal tersebut dapat ditingkatkan untuk memperkuat Pendidikan sosial di Tingkat dasar

Sosiologi, sebagai salah satu cabang ilmu dalam IPS, mempelajari berbagai aspek kehidupan sosial, termasuk bagaimana masyarakat terorganisasi, peran sosial individu, norma dan nilai yang berlaku, serta proses sosialisasi, peran sosial individu, norma dan nilai yang berlaku, serta proses sosialisasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana konsep dasar sosiologi terkait dengan muatan IPS kelas VI Sekolah Dasar.

Namun terkadang tantangan dalam pengajaran konsep sosiologi di tingkat sekolah dasar. Kurikulum yang terbatas, pemahaman yang belum matang terkait dengan konsep-konsep abstrak, dan keterbatasan sumber daya pengajaran seringkali menjadi hambatan dalam memberikan pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis mendalam untuk memahami sejauh mana konsep dasar sosiologi terkait dengan muatan IPS kelas VI Sekolah Dasar.

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk melakukan analisis yang komprehensif terhadap keterkaitan konsep dasar sosiologi dalam muatan IPS kelas VI. Melalui analisis ini, kita dapat mengidentifikasi keberhasilan dan tantangan dalam pengajaran sosiologi di tingkat dasar serta memberikan rekomendasi untuk peningkatan pembelajaran di masa mendatang.

Dalam konteks ini, ada beberapa pertanyaan penelitian yang menjadi fokus adalah sejauh mana konsep dasar sosiologi telah tersampaikan dalam kurikulum IPS di kelas VI, apa keberhasilan dan tantangan dalam pengajaran konsep-konsep sosiologi di tingkat dasar, bagaimana rekomendasi untuk meningkatkan pembelajaran konsep sosiologi di sekolah dasar.

Adapun penelitian terdahulu telah menginvestigasi efektivitas pengajaran IPS di tingkat sekolah dasar dan penerapan konsep sosiologi dalam kurikulum pendidikan. Studi-studi ini memberikan pemahaman tentang berbagai pendekatan pengajaran dan hambatan yang dihadapi oleh pendidik dalam menyampaikan materi sosiologi seperti struktur sosial, peran sosial, norma, nilai dan proses sosialisasi, memberikan landasan teoritis yang kuat untuk analisis yang akan dilakukan dalam artikel ini.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah analisis konten terhadap terhadap buku pegangan IPS kelas VI yang digunakan di sekolahn dasar. Analisis konten digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana materi yang diajarkan mencakup konsep-konsep dasar sosiologi seperti struktur sosial, peran sosial, norma, nilai, proses sosialisasi.

Adapun prosedur pelaksanaan yang akan dilakukan yaitu: a. Pemilihan Sampel: sampel yang digunakan adalah buku pegangan IPS kelas VI yang digunakan di berbagai sekolah dasar. Sampel dipilih dengan mempertimbangkan variasi kurikulum yang digunakan di Kalimantan Barat, b. Analisis Konten: setiap bagian atau bab yang berkaitan dengan konsep sosiologi dieksplorasi secara rinci. Identifikasi dilakukan terhadap konsep-konsep seperti struktur sosial, peran sosial, norma, nilai dan proses sosialisasi dalam setiap bab, c. Penilaian: setiap konsep yang diidentifikasi dinilai berdasarkan kedalaman dan kejelasan penjelasannya dalam buku teks. Aspek-aspek seperti kecukupan contoh, kejelasan penejelasan dan keterkaitan dengan pengalaman siswa dievaluasi.



Instrumen utama yang digunakan adalah lembar evaluasi yang berisi daftar konsep dasar sosiologi yang harus dievaluasi dalam buku pegangan IPS. Lembar evaluasi ini mencakup daftar konsep dasar sosiologi yang menjadi fokus analisis. Setiap konsep dijelaskan secara singkat sebagai panduan untuk menilai keberadaannya dalam buku pegangan IPS. Adapun komponen-komponen instrumennya yaitu : 1. Daftar konsep dasar: instrumen ini berisi daftar konsep dasar sosiologi yang relevan dengan materi IPS kelas VI. Konsep-konsep ini mungkin mencakup struktur sosial, peran sosial, norma, nilai, proses sosialisasi dan lain sebagainya. 2. Kriteria evaluasi: setiap konsep dilengkapi dengan kriteria evaluasi yang menentukan standar atau ukuran yang akan digunakan untuk menilai kecukupan penjelasan dalam buku pegangan. Kriteria evaluasi dapat mencakup kedalaman penjelasan, kecukupan contoh, keterkaitan dengan pengalaman siswa, dan lain-lain. 3. Instrumen ini dilengkapi dengan skala penilaian atau rubrik untuk memberikan penilaian kualitatif terhadap keberhasilan penjelasan dalam buku pegangan. Skala penilaian berupa kategori seperti "sangat baik", "baik", "cukup" atau "kurang" untuk setiap konsep.

Penggunaan instrumen oleh peneliti untuk membantu dalam proses analisis konten buku pegangan IPS. Setiap kali peneliti menemukan konsep yang terdapat dalam instrumen, maka peneliti akan menilai keberadaan dan kecukupan penjelasan konsep tersebut dalam buku teks. Hasil penilaian kemudian akan digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana materi yang diajarkan mencakup konsep-konsep dasar sosiologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini menyajikan evaluasi terhadap konsep dasar sosiologi dalam buku teks IPS kelas VI yang digunakan di sekolah dasar. Evaluasi dilakukan berdasarkan analisis konten yang mencakup kedalaman penjelasan, kecukupan contoh dan keterkaitan dengan pengalaman siswa.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Konsep Dasar Sosiologi

Konsep	Kedalaman Penjelasan	Kecukupan Contoh	Keterkaitan dengan Pengalaman Siswa
Struktur Sosial	Baik	Cukup	Baik
Peran Sosial	Baik	Baik	Baik
Norma	Cukup	Cukup	Kurang
Nilai	Baik	Baik	baik
Proses Sosialisasi	Kurang	Kurang	Kurang

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa teks IPS kelas VI telah berhasil menyampaikan beberapa konsep dasar sosiologi dengan baik, namun masih ada ruang untuk perbaikan terutama dalam penjelasan tentang norma dan proses sosialisasi. Rekomendasi untuk pengembangan kurikulum IPS diharapkan dapat memperbaiki kualitas penjelasan konsep-konsep tersebut untuk memastikan pemahaman yang lebih baik bagi siswa.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedalaman penjelasan konsep-konsep sosiologi bervariasi diantaranya yaitu konsep-konsep yang dievaluasi. Konsep seperti struktur sosial, peran sosial dan nilai telah disampaikan dengan baik dalam buku pegangan, menunjukkan upaya yang baik dalam memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sutrisno (2015) yang menunjukkan bahwa kedalaman penjelasan yang memadai dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Selain kedalaman penjelasan, kecukupan contoh juga memainkan peran penting dalam memperkaya pemahaman siswa. Konsep-konsep yang disertai dengan



contoh-contoh konkret dapat membantu siswa mengaitkan kedalaman kehidupan sehari-hari. Meskipun beberapa konsep seperti norma dan proses sosialisasi. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian Sutrisno dan Wulandari (2018) yang menunjukkan bahwa penggunaan contoh konkret dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Keterkaitan dengan pengalaman siswa juga menjadi faktor penting dalam penyampaian konsep-konsep sosiologi. Materi yang relevan dengan pengalaman siswa dapat membantu mereka lebih mudah memahami dan mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan kehidupan sehari-hari. Temuan penelitian menunjukkan bahwa beberapa konsep seperti struktur sosial dan nilai telah berhasil mengaitkan materi dengan pengalaman siswa, namun masih ada kekurangan dalam keterkaitan materi dengan pengalaman siswa untuk seperti proses sosialisasi. Roshayanti et al. (2015) telah menunjukkan bahwa keterkaitan dengan pengalaman siswa dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar.

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa implikasi yang dapat diterapkan dalam pengembangan kurikulum dan pengajaran di sekolah dasar. Pertama, perlu ditingkatkan kedalaman penjelasan dan ketersediaan contoh dalam penyampaian konsep-konsep sosiologi agar lebih memperkaya pemahaman siswa. Kedua, penting untuk memastikan bahwa materi yang disajikan relevan dengan pengalaman siswa sehingga mereka dapat dengan mudah mengaitkan konsep-konsep tersebut dengan kehidupan sehari-hari mereka. Dengan demikian, diharapkan pengembangan kurikulum dan pengajaran dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep sosiologi.

PENUTUP

Dalam penelitian ini, analisis konsten terhadap buku pegangan IPS kelas VI telah dilakukan untuk mengevaluasi keterkaitan konsep terhadap buku pegangan IPS kelas VI ltelah dilakukan untuk mengevaluasi keterkaitan konsep dasar sosiologi dengan muatan IPS di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan temuan yang dijelaskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa buku pegangan IPS kelas VI telah berhasil menyampaikan beberapa konsep dasar sosiologi dengan baik, namun masih terdapat kekurangan dalam penyampaian konsep seperti norma dan proses sosialisasi.

Kesimpulan ini menunjukkan bahwa ada potensi untuk meningkatkan kualitas pengajaran konsep sosiologi di tingkat sekolah dasar melalui penyempurnaan materi yang disajikan dalam buku pegangan IPS. Diperlukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan kedalaman penjelsan, memberikan contoh-contoh yang lebih bervariasi dan mengaitkan materi dengan pengalaman siswa untuk memastikan pemahaman yang lebih baik.

Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya memperhatikan penyusunan kurikulum dan pengajaran di bidang IPS, khususnya dalam penyampaian konsep-konsep sosiologi. Dengan memperbaiki kualitas materi pengajaran, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa dan mempersiapkan mereka denga lebih baik untuk berpartisipasi dengan anggota masyarakat yang aktif dan bertanggung jawab.

Selain itu, penelitian ini memacu peneliti untuk penelitian lebih lanjut dalam pengembangan kurikulum dan metode pengajaran yang lebih efektif dibidang sosiologi di tingkat seolah dasar. Studi lanjutan dapat mengeksplorasi strategi pengajaran alternatif atau melihat dampak penggunaan teknologi dalam meningkatkan pemahaman konsep-konsep sosiologi di kalangan siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, C., Buttigieg, J., & Mayo, P. (2020). Entrepreneurial learning for a sustainable future: A paradigm shift in education. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 21(1), 111-127.
- Darja, I. (2021). Peran Pembelajaran IPS dalam Membentuk Karakter Kewirausahaan Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 23-30.



<https://study.com/academy/lesson/geography-as-a-social-science-definition-explanation.html>

- Hairudin, A., & Subroto, W. T. (2018). Integrasi Nilai-Nilai Kemandirian dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 45-54.
- Kurniawan, B., & Sudrajat, A. (2018). Mengintegrasikan Nilai-Nilai Perjuangan dalam Pembelajaran IPS untuk Memperkuat Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan IPS*, 5(2), 1-9.
- Macionis, J.J & Plummer, K. (2018). *Sociology: A Global Introduction*. Pearson Education Limited.
- Santoso, D., & Suryadi, D. (2019). Strategi Pembelajaran IPS untuk Membentuk Sikap Kewirausahaan Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPS*, 4(1), 1-8
- Smith, J. D. (2010). *Introduction to Sociology: Understanding Social Behavior*. Pearson Education
- Sutrisno. (2015). Efektivitas Penggunaan Buku Teks dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 10(2), 123-135
- Sutrisno, & Wulandari, S. (2018). Pengaruh Penggunaan Contoh Konkret dalam Pembelajaran terhadap Pemahaman Siswa terhadap Materi IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(1), 45-58.
- Suryabrata, S. (2008). *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Soerjono, S. (2015). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Roshayanti, A., Dewi, R., & Nurhayati, S. (2015). Pengaruh Keterkaitan Materi dengan Pengalaman Siswa terhadap Minat Belajar IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 20(3), 89-102